

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

08 March 2024

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	07 March 2024
Closed	7,373.96	Value (Rp Triliun)
Change (point)	44.16	Volume (Juta lembar)
Persen (%)	0.60%	Rupiah vs US\$ (closed)
Market PER (x)	12.68	LQ45 Persen (%)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	4,872	4,394
YoD 2024 Net Foreign Net Trading Value		17,477

Global Indices	Last	+ / -	%
Dow Jones	38,791.00	130.30	0.34%
Nasdaq	16,273.00	241.80	1.49%
FTSE	7,692.00	13.20	0.17%
DAX	17,868.00	25.40	0.14%
CAC 40	8,016.00	61.50	0.77%
Hangseng	16,230.00	(208.30)	-1.28%
Nikkei 255	39,599.00	(492.10)	-1.24%
Shanghai	3,039.00	(7.90)	-0.26%

Yield Indo Sun 10Y	6.690	0.005	0.07%
Yield US2Y	4.503	(0.054)	-1.20%
Yield US30Y	4.247	0.006	0.14%
VIX	14.40	(0.06)	-0.42%
Como Indx	279.090	0.97	0.35%
EIDO	22.790	0.26	1.14%
USD Index	102.808	(0.55)	-0.54%
IndoCDS	70.220	(0.03)	-0.04%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	17,604.50	263.00	1.61%
Tin (\$/ton)	27,192.00	368.00	1.35%
Copper	392.60	5.10	1.30%
Oil NYMEX (\$/barrel)	78.93	(0.20)	-0.25%
Gold (\$/tonz)	2,165.20	7.00	0.32%
CPO (RM/ton)	4,071.00	(10.00)	-0.25%
Natural Gas	1.93	(0.02)	-1.09%
Wood Pulp	5,380.00	40.00	0.74%
Coal NEWC (\$/ton)	138.00	(0.40)	-0.29%

Sumber : bloomberg, lqplus

- IHSG pada perdagangan kemarin berhasil ditutup teknikal rebound cukup tinggi capai 82,34 poin menuju 7.329 Nilai transaksi investor asing yang membukukan pembelian bersih senilai Rp478 miliar. Transaksi tutup sendiri seperti BBKA @10.097 sejumlah Rp1,23 triliun, BMRI @7.089 senilai Rp840 miliar, BBRI @6.227 capai Rp729 miliar, ENRG @183 sejumlah Rp576 miliar, GOTO @69 capai Rp457 miliar. Total transaksi perdagangan akhir pekan kemarin, dimana bursa Indonesia bukukan Rp11,97 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: EPAC,SURI,DGNS,KONI,TOSK,CUAN,GDST,JECC,VKTR,KOIN,SRAJ,ENRG.
- Emiten Lose (%)ISSI:MPIX,TOPS,MCAS,IOTF,PTPS,IBST,MAPA,ARII,CGAS,KICI,GOTO,KDSI
- Emiten Top (%) LQ45: HRUM,CPIN,PTMP,BRPT,MBMA,ANTM,MDKA,ACES,PTBA,ITMG,BBCA
- Emiten Lose (%) LQ45: BUKA,GOTO,ICBP,MEDC,KLBF,INDF,EMTK,ARTO,INTP,BBTN.
- Emiten Top Kompas 100 (%):ENRG,TPIA,TINS,DOID,DRMA,DSNG,BRMS,HRUM,CPIN,INDY,PTMP
- Emiten Lose Kompas 100 (%): MAPA,BUKA,GOTO,TRON,AGRO,ICBP,MEDC,RAJA,KLBF,INDF
- Harga emas spot di pasar spot ditutup menguat 0,51% di posisi US\$ 2.159,16 per troy ons. Emas cetak harga tertinggi sepanjang masa atau All Time High pada perdagangan intraday dan penutupan perdagangan kemarin. Perpanjangan rekor emas seiring dengan meningkatnya taruhan penurunan suku bunga, membuat daya tarik emas lebih meningkat.
- Klaim pengangguran AS tumbuh 217K atau tetap, neraca perdagangan AS January catatkan defisit lebih besar capai 67,40 billion, konsumen kredit January catatkan lonjakan capai 19,49Billion dan GDP Atlanta Fed Q1-2024 tumbuh 2,5% atau tetap. Dow Jones semalam ditutup menguat sebesar 130,30 poin menuju 38.791 ditopang lonjakan saham-saham teknologi.
- Bank Sentral Uni Eropa mengumumkan suku bunga tetap pada level 4,50% dengan deposit fasilitas March di level 4,00%. Sinyal inflasi Uni Eropa peluang turun maupun peluang suku bunga The Fed turun hal tersebut mendorong aski beli akibatnya bursa Uni Eropa berakhir menguat.
- Harga spot minyak mentah koreksi tipis 0,25% menuju USD78,93/barrel merespon rilis data China maupun pasokan minyak global meningkat.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: IHSG *Trend Bullish* Pontensi Resistance kisaran : 6.950-7.400. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 7.315 Support I : 7.335 sedangkan Resistance I : 7.395 dan Resistance II: 7.420;
- Kalender Emiten : RUPS : BGTG, MAPG; Cum Date Right Isseu : FREN dengan rasio 178 saham lama dapat 75 right di hara Rp50/saham
- Cukai Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK) diharapkan akan diimplementasikan pada tahun ini. Jika terwujud ada beberapa emiten akan kena dampaknya. Minuman berpemanis yang akan dikenakan cukai adalah minuman produk MBDK yang mengandung gula, pemanis alami, ataupun pemanis buatan. Pemberlakuan cukai terhadap MBDK saat ini terus digodok dan diharapkan akan bisa dijalankan pada 2024. Kebijakan tersebut akan dipengaruhi dengan beban produksi dari emiten yang menggunakan pemanis. Beberapa emiten yang berdampak kebijakan tersebut seperti ULTI, KINO, ICBP, CMRY.
- Bank Indonesia (BI) menyebutkan bahwa cadangan devisa Indonesia mencapai 144 miliar dolar AS pada akhir Februari 2024, menurun dibandingkan posisi pada akhir Januari 2024 yang sebesar 145,1 miliar dolar AS. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,5 bulan impor atau 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor.
- Saham-saham berbasis teknologi yang memimpin koreksi, namun IHSG tetap melanjutkan lonjakan capai 44,16 poin menuju 7.373. Aksi beli investor asing *nettbuy* senilai Rp478 miliar mengindikasikan masih menarik pasar modal Indonesia. IHSG potensi mencetak rekor atau menguji level psikologis 7.400 seiring marak aksi beli investor asing maupun euphoria dari lonjakan bursa eksternal dimulai dari bursa AS, mayoritas bursa Uni Eropa. IHSG pada perdagangan jumat peluang menguat sebesar 7.335-7.420
- Pilihan saham harian ini : ANTM, TINS, EXCL, PTMP, INCO, MAPI, MAYA, BRPT, ASSA, BRMS, PSAB, PGE0

NEWS EMITEN

PTPP – Cetak Laba Bersih 2023 Senilai Rp271,69 Miliar.

PT P (Persero) Tbk (PTPP) mencatatkan laba Rp 481,36 miliar di tahun 2023. Raihan tersebut naik 77% dari laba tahun 2022 sebesar Rp 271,69 miliar. PTPP mencatatkan pendapatan sebesar Rp 19,99 triliun. Raihan itu naik 5,66% dari pendapatan tahun 2022 yang senilai Rp 18,92 triliun. Mayoritas pendapatan disumbang dari jasa konstruksi yang sebesar Rp 14,68 triliun di tahun 2023. (Sumber: emitennews.com)

BBTN – Akan Usulkan Bagi Dividen

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) atau BTN akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari ini, Rabu 6 Maret 2024. Salah satu agenda utama RUPST adalah penetapan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku 2023. BTN mencatatkan laba bersih senilai Rp 3,5 triliun, meningkat 15% dibandingkan tahun sebelumnya. (Sumber: www.investortrust.id)

NOBU – Cetak Laba Bersih 2023 Naik 36%

Bank Nationalnobu Tbk (NOBU) mencatatkan kinerja yang stabil di tahun 2023, menunjukkan pertumbuhan yang sehat dari tahun sebelumnya. Laba bersih Bank Nationalnobu Tbk meningkat secara signifikan, mencapai Rp 141,53 miliar pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp 103,84 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini menunjukkan adaptasi yang baik terhadap dinamika pasar dan strategi yang efektif dalam mengelola risiko. Bank Nationalnobu mencatatkan kinerja yang memadai. Total pendapatan bunga bersih mengalami kenaikan tipis dari Rp 659,09 miliar di tahun 2022 menjadi Rp 735,79 miliar di tahun 2023, menunjukkan stabilitas dalam penghasilan dari kegiatan operasional. (Sumber: Investortrust.id)

ADMR – Laba Bersih 2023 Lonjak 32,75% Senilai USD441,02 Juta

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. (ADMR) mencatatkan peningkatan laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat sebesar US\$441,02 juta atau setara Rp6,80 triliun. Laba tersebut naik 32,75% dibandingkan dengan periode tahun lalu sebesar US\$332,21 juta. Pendapatan menjadi US\$1,08 miliar atau setara Rp16,76 triliun (kurs jisdor Rp15.439) sepanjang 2023. Pendapatan ADMR ditopang oleh penjualan batu bara kepada pihak berelasi sebesar Rp486,09 miliar sementara penjualan kepada pihak ketiga sebesar Rp599,86 miliar. Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian adalah AIS dan Square Trading Singapore Pte. Ltd. (Sumber: Market.bisnis.com)

PTBA – Laba Bersih 2023 Anjlok 51,4%

PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) mencatatkan penurunan laba bersih yang signifikan di tahun 2023. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk turun 51,4% dari Rp 12,56 triliun di tahun 2022 menjadi Rp 6,1 triliun di tahun 2023. Laba per saham juga turun dari Rp 1.094 menjadi Rp 532. Pendapatan PTBA turun 9,75% dari Rp 42,64 triliun di tahun 2022 menjadi Rp 38,48 triliun di tahun 2023. (Sumber: Market.bisnis.com)

ESSA – Beli Saham ESSA Senilai Rp1,61 Triliun.

Garibaldi 'Boy' Thohir dan Theodore Permadi (TP) Rachmat menambah kepemilikan saham PT Essa Industries Indonesia Tbk. (ESSA) senilai Rp1,61 Triliun di pasar negosiasi. Boy Thohir diketahui menambah kepemilikan sahamnya sebanyak 2,43 miliar saham atau setara 8,59%. Saat ini Boy Thohir menggenggam saham ESSA sebanyak 14,14% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. TP Rachmat membeli 7,02% atau sebanyak 1,20 miliar saham. Alhasil saham yang digenggam TP Rachmat saat ini adalah sebesar 7,02%. Kemudian Akraya International juga tercatat membeli sebanyak 7,5% saham ESSA atau sebanyak 1,29 miliar saham. (Sumber: market.bisnis.com)

UNTR – Akuisisi Saham PT Supreme Energy Senilai USD80,69 Juta.

PT United Tractors Tbk (UNTR) melalui anak usahanya, PT Energi Prima Nusantara (EPN), telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan MeriT, Axia Power Holdings BV, Tohoku Power Investment Company BV, dan INPEX pada 1 Maret 2024. Tujuan transaksi ini adalah untuk diversifikasi usaha UNTR sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkesinambungan di bidang pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan sumber energi terbarukan khususnya panas bumi. (Sumber: Emitennews.com)

BBRI – Sisa Dividen Senilai Rp35,43 Triliun.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) akan membagikan sisa dividen tunai tahun buku 2023 senilai Rp 35,43 triliun atau Rp 235 per saham. RUPST menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian BBRI yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023 senilai Rp 60,09 triliun. Dari jumlah tersebut, sekurang-kurangnya Rp 48,1 triliun atau Rp 319/saham ditetapkan sebagai dividen tunai. Jumlah tersebut termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada pemegang saham pada 18 Januari 2024 senilai Rp 12,66 triliun atau Rp 84/saham. (Sumber: emitennews.com)

ELSA – Laba Bersih lonjak 33% Jadi

PT Astra International Tbk (ASII) menyampaikan bahwa mengusulkan rasio pembayaran dividen atau dividen pay out ratio sebesar 62 persen dari laba bersih tahun buku 2023 yang tercatat sebesar Rp34 triliun. Usulan atas dividen final tersebut akan disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada bulan April 2024 berdasarkan kinerja yang sangat baik dan harga batu bara yang masih tinggi pada paruh pertama tahun 2023. Besaran dividen yang akan kembali diterima investor, ia merinci, dividen final sebesar Rp421 per saham atau lebih kecil dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp552 per saham. (Sumber: emitennews.com)

TBIG – Kerjasama Digital Infrastructure Senilai Rp931,56 Miliar.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) dan Direksi Bersama Infrastructure Asia Pte, Ltd (BDIA), telah menandatangani perjanjian jasa pada 1 Maret 2024 senilai US\$60 juta atau setara Rp931,56 miliar. jasa-jasa yang disediakan oleh BDIA kepada Grup TBIG tersebut antara lain, meliputi jasa konsultasi keuangan, jasa konsultasi merger dan akuisisi, jasa sehubungan dengan investor relation atau equity marketing dan jasa konsultasi strategis. (Sumber: Emitennews.com)

Rekomendasi Kompas 100
Berdasarkan Trading Harian
ANTM Closed Price : 1.575
Buy Kisaran : 1.560-1.575
Stoplose : 1.510
Target Sell 1 : 1.650
Target Sell 2 : 1.720

EXCL Closed Price: 2.410
Buy Kisaran : 2.380-2.400
Stoplose : 2.300
Target Sell 1 : 2.520
Target Sell 2 : 2.620

INCO Closed Price: 4.070
Buy Kisaran : 4.050-4.070
Stoplose : 3.900
Target Sell 1 : 4.270
Target Sell 2 : 4.440

DISCLAIMER ON

TINS Closed Price: 605
Buy Kisaran : 590-600
Stoplose : 580
Target Sell 1 : 635
Target Sell 2 : 660

PTMP Closed Price: 302
Buy Kisaran : 2.450-2.470
Stoplose : 290
Target Sell 1 : 318
Target Sell 2 : 330

MAPI Closed Price: 1.980
Buy Kisaran : 1.970-1.980
Stoplose : 1.900
Target Sell 1 : 2.070
Target Sell 2 : 2.150

DISCLAIMER ON

Saham Fluktuatif
MAYA Price : 230
Buy Kisaran : 228-230
Stoplose : 220
Target Sell 1 : 240
Target Sell 2 : 250

ASSA Closed Price: 790
Buy Kisaran : 785-790
Stoplose : 750
Target Jual 1 : 830
Target Jual 2 : 860

PSAB Closed Price: 194
Buy Kisaran : 186-190
Stoplose : 186
Target Sell 1 : 204
Target Sell 2 : 214

DISCLAIMER ON

BRPT Price: 1.020
Buy Kisaran : 1.000-1.020
Stoplose : 980
Target Sell 1 : 1.070
Target Sell 2 : 1.120

BRMS Closed Price: 162
Buy Kisaran : 158-162
Stoplose : 156
Target Sell 1 : 170
Target Sell 2 : 180

PGEO Price: 1.195
Buy Kisaran : 1.180-1.195
Stoplose: 1.140
Target Sell 1 : 1.255
Target Sell 2 : 1.310

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	E,X	47	CSMI	X	93	IKAI	X	139	MTFN	E,L,Y,X	185	SKYB	L,Y,X
2	ABDA	X	48	CTBN	X	94	INAF	M,E,X	140	MTPS	S,X	186	SMCB	X
3	ADES	X	49	CTTH	X	95	INCF	X	141	MTRA	E,D,L,Y,X	187	SMRU	X
4	AGAR	X	50	DADA	X	96	INPP	X	142	MTRM	X	188	SOHO	X
5	AGRS	X	51	DEAL	M,E,X	97	INTA	E,X	143	MYRX	B,L,Y,X	189	SRIL	M,E,X
6	AIMS	S,X	52	DEFI	X	98	IPPE	X	144	MYRX	B,L,Y,X	190	SSTM	X
7	AKKU	X	53	DIGI	E,X	99	JAWA	X	145	MYTX	E,X	191	SUGI	L,Y,X
8	ALMI	X	54	DMND	X	100	JECC	X	146	NASA	X	192	SUPR	X
9	ALTO	X	55	DPUM	X	101	JGLE	X	147	NETV	E,X	193	SURE	X
10	ANDI	X	56	DUCK	L,Y,X	102	JKSW	E,S,X	148	NIPS	B,L,Y,X	194	TAMA	X
11	ARGO	X	57	ELTY	X	103	JKSY	M,L,Y,X	149	NUSA	L,Y,X	195	TAMU	X
12	ARKA	X	58	ENVY	E,S,Y,X	104	KARW	E,X	150	OCAP	E,D,S,X	196	TARA	X
13	ARMY	L,Y,X	59	ENZO	X	105	KAYU	X	151	PADI	X	197	TAXI	X
14	ARTA	X	60	EPAC	X	106	KBAG	X	152	PBRX	M,X	198	TDPM	X
15	ARTI	E,D,X	61	EPMT	X	107	KBVL	E,X	153	PGUN	X	199	TECH	L,X
16	ASMI	X	62	ESIP	X	108	KBRI	L,S,Y,X	154	PLAS	L,Y,X	200	TELE	E,X
17	ASRM	X	63	ESTI	X	109	KDSI	X	155	PLIN	X	201	TFCO	X
18	BAPI	X	64	ETWA	B,E,X	110	KIAS	X	156	PNSE	X	202	TGRA	S,X
19	BAUT	X	65	FASW	X	111	KMTR	X	157	POLA	X	203	TIFA	X
20	BEKS	X	66	FISH	X	112	KOIN	E,X	158	POLY	E,X	204	TIRA	X
21	BELI	I	67	FLMC	X	113	KOTA	X	159	POOL	L,Y,X	205	TIRT	E,S,X
22	BIKA	E,X	68	FORU	X	114	KPAL	B,L,Y,X	160	POSA	E,X	206	TOPS	X
23	BIPP	X	69	FORZ	B,L,Y,X	115	KPAS	B,L,Y,X	161	PPRO	X	207	TOTO	X
24	BKSL	X	70	GAMA	L,Y,X	116	KRAH	B,L,Y,X	162	PRAS	M,X	208	TOYS	M
25	BKSW	X	71	GDST	X	117	KREN	X	163	PSKT	X	209	TRAM	L,Y,X
26	BLTA	X	72	GDYR	X	118	LAND	X	164	PTDU	X	210	TRIL	L,Y,X
27	BOSS	B,E,X	73	GGRP	X	119	LAPD	X	165	PUDP	X	211	TRIO	E,X
28	BPII	X	74	GIAA	E,X	120	LCGP	L,Y,X	166	PURA	X	212	TRUE	X
29	BRNA	X	75	GLOB	E,X	121	LCKM	X	167	PURE	L,Y,X	213	UNIT	L,Y,X
30	BSBK	X	76	GMFI	E,X	122	LIFE	X	168	RBMS	X	214	UNSP	E,X
31	BSWD	X	77	GMTD	X	123	LION	X	169	REAL	X	215	VIVA	M,E,X
32	BTEK	X	78	GOLL	B,L,Y,X	124	LMAS	E,D,L,Y,X	170	RIMO	L,Y,X	216	WICO	X
33	BTEL	E,X	79	GOTO	K	125	LMPI	X	171	ROCK	X	217	WIKA	M
34	BUKA	I	80	HADK	X	126	LMSH	X	172	RODA	X	218	WINR	X
35	CANI	E,X	81	HDIT	X	127	MABA	D,L,Y,X	173	RSKG	X	219	WMPP	X
36	CBMF	L,X	82	HDTX	E,X	128	MAGP	L,Y,X	174	SAFE	E,X	220	WUOU	X
37	CBRE	X	83	HELI	X	129	MAMI	B,L,Y,X	175	SBAT	M,S,X	221	WOWMS	X
38	CENT	E,X	84	HKMU	B,E,D,L,X	130	MAMI	B,L,Y,X	176	SCCO	X	222	WSBP	E,X
39	CITA	X	85	HOME	A,L,Y,X	131	MASA	X	177	SCNP	X	223	WSKT	M,X
40	CLAY	X	86	HOPE	X	132	MDIA	M,X	178	SCPI	X	224	YELO	X
41	CMPP	E,X	87	HOTL	M,L,Y,X	133	MDRN	E,Y,X	179	SDMU	X	225	YPAS	X
42	CNKO	E,X	88	HRME	X	134	MFMI	X	180	SHID	X	226	YULE	X
43	CNTB	E,X	89	IBFN	E,X	135	MGNA	X	181	SIMA	E,L,Y,X	227	ZATA	X
44	CNTX	E,X	90	IBST	X	136	MINA	X	182	SINI	E,X	228	ZINC	X
45	COWL	B,E,D,L,Y,X	91	IFSH	X	137	MIRA	X	183	SKBM	X			
46	CPRI	L,Y,X	92	IHKP	X	138	MKNT	E,X	184	SKLT	X			

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
I	Perusahaan Tercatat yang tidak menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
K	Perusahaan Tercatat yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir

Sumber : idx.co.id
Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Bung Tarjo No.32

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.555833
